

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, PERTUMBUHAN
EKONOMI, DAN INVESTASI ASING LANGSUNG (*FOREIGN
DIRECT INVESMENT*) TERHADAP VOLATILITAS MATA
UANG NEGARA-NEGARA ANGGOTA ASEAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu
dalam Ilmu Ekonomi Islam**

Oleh :

Rima Sulistyaningrum

NIM: 12810061

Dosen Pembimbing :

Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi., MM.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/DEB/PP.01.1/421.3/2016

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:

“Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Investasi Asing Langsung (*Foreign Direct Investment*) Terhadap Volatilitas Nilai Tukar Mata Uang Negara-Negara Anggota ASEAN”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Rima Sulistyaningrum
NIM : 12810061
Telah dimunaqasyahkan pada : 24 Maret 2016
Nilai Munaqasyah : A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan
Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah:
Ketua Sidang.

Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi., MM
NIP. 197606 200501 2 2002

Penguji I

Sunaryati, S.E., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
NIP. 1971043 199903 1 001

Yogyakarta, 05 April 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,



Dr. Sudarwan, SE., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wa Barrokatuh,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rima Sulistyaningrum
NIM : 12810061
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Asing Langsung (*Foreign Direct Investment*) Terhadap Volatilitas Nilai Tukar Mata Uang Negara-Negara Anggota ASEAN**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi Wa Barrokatuh,

Yogyakarta, 10 Jumadal Akhir 1437 H
20 Maret 2016 M

Penyusun

Rima Sulistyaningrum
NIM. 12810061

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rima Sulistyaningrum
NIM : 12810061
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

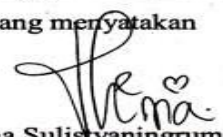
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Investasi Asing Langsung (*Foreign Direct Investment*) Terhadap Volatilitas Nilai Tukar Mata Uang Negara-Negara Anggota ASEAN”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sleman
Pada Tanggal : 20 Maret 2016
Yang menyatakan


(Rima Sulistyaningrum)



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rima Sulistyaningrum

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rima Sulistyaningrum
NIM : 12810061
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Investasi Asing Langsung (*Foreign Direct Investment*) Terhadap Volatilitas Nilai Tukar Mata Uang Negara-Negara Anggota ASEAN”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Jumadil Akhir 1437 H
15 Maret 2016 M

Pembimbing

Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi., MM.
NIP: 19760616 200501 2 002

MOTTO

I DO MY BEST

YOU DO YOUR BEST

WE DO OUR BEST

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

ALLAH SWT

**"Ibu saya yang tercinta (Supini) , kakak saya
satu-satunya (Rani Cahayana) dan Nenek saya
yang super (Ny. Roto Pardjono)"**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbal-‘alamin, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas nikmat, hidayah serta karunia- Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa penulis tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui proses yang cukup panjang, *Alhamdulillah* skripsi atau tugas akhir ini dapat diselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ekonomi Syari’ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Machasin, M.A., selaku PGS Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.
3. Muhammad Ghaffur Wibowo, SE, Msc., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, MM., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Program Studi dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Orang tua tercinta Ibu Supini, kakak dan nenek, calon suami serta seluruh keluarga atas segala do'a, motivasi, dukungan serta kasih sayang terbaik kepada Penulis. Ibu Tujinah dan Bapak Mulyono yang telah menjadi orang tua kedua bagi Penulis.
8. Seluruh teman-teman Ekonomi Syari'ah 2012 (EKSA B) yang telah bersama-sama menempuh pendidikan serta membantu dalam penulisan skripsi ini.
9. Sahabat terbaik dari SD sampai Universitas, Rini Dwi Nuryanti, SE., Miranti Kurniawati, Surya Kususma, Hening Ayoka, Nur Cahyaningsih, Hielda Silviana, Desi Yulianti, Nizam Raziqa, Riza Ilham Nugroho, Humaidi Mujab, Mustofa Afifi, Ian Dwi Heruyanto, Mohammad Nur Fajrin, Fauzan Husaini, Mohammad Alvien Wahyu Suryono. Sahabat KKN angkatan 86 kelompok 50, Tola'Imam S.H.I., Fitriana Sari, Hammad Mutawakkil Hibatillah, Siti Shoffatul Munawaroh, Amalia Tiffani, Raudhatul Muti'ah, Dwi Iskandar, Ahmad Faesol dan Rizky Fajriansyah atas segala keindahan persahabatan yang kita jalani.
10. Teman-teman Giri Taruna Bakti Desa Girikerto, teman-teman anggota Angkatan Perubahan KPK RI di seluruh Indonesia atas dukungan dan inspirasinya.
11. Keluarga besar Klinik Dokter Gigi DHANI, keluarga besar PT Sanyo Precision Batam, PT TEC INDONESIA Batam di mana Penulis pernah bekerja. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu.

Semoga Allah SWT mebalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Amiin Yaa Rabbal Alamin.

Yogyakarta, 20 Maret 2016



Rima Sulistyaningrum

NIM. 12810061

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian	iii
Persetujuan Publikasi	iv
Surat Persetujuan Skripsi	v
Halaman Motto.....	vi
Halaman Persembahan	vii
Kara Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Transliterasi.....	xv
Abstrak	xix
Abstract	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	12
D. Sistematika Pembahasan	13

BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka	15
B. Landasan Teori.....	17
1. Nilai tukar.....	17
2. Inflasi.....	26
3. Pertumbuhan Ekonomi.....	34
4. Investasi Asing Langsung (Foreign Direct Invesment)	36
C. Hipotesis.....	40
D. Kerangka pikir.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Sumber Data Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sample	45
D. Definisi Operasional Variabel.....	45
E. Metode Analisis dan Pengolahan Data	47
1. Estimasi Regresi Data Panel	47
a. Model Estimasi <i>Common Effect</i>	48
b. Model Estimasi <i>Fixed Effect</i>	49
c. Model Estimasi <i>Random Effect</i>	50

d. Analisis Regresi Data Panel	51
2. Uji Hipotesis	51
a. Uji Statistik (Uji F)	52
b. Uji Determinasi (R^2 /R Square).....	53
c. Uji Parsial (Uji T).....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif	54
B. Pemilihan Teknik Analisis Data Panel.....	55
1. Uji Signifikansi antara <i>Common effect</i> dan <i>Fixed Effect</i>	56
2. Uji Signifikansi antara <i>Fixed Effect</i> dan <i>Random Effect</i>	58
C. Analisis Regresi Data Panel	59
D. Uji Hipotesis	60
1. Uji Simultan (Uji F)	60
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
3. Uji Parsial (Uji T).....	62
E. Pembahasan Hasil Penelitian	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Implikasi.....	74
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	I

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Analisis Deskriptif	52
Tabel 4.2	Estimasi <i>Common Effect</i>	54
Tabel 4.3	Estimasi <i>Fixed Effect</i>	55
Tabel 4.4	Hasil Uji Chow	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Hausman	56
Tabel 4.6	Hasil Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i>	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	43
------------	----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Terjemahan	I
Lampiran 2	Daftar Negara dan Data Penelitian.....	II
Lampiran 3	Output Regresi E-Views 8	III
Lampiran 4	Curriculum Vitae	VII

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
------	---------	---------------

علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-aulyā'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fatḥah	ditulis	fa'ala
نُكِر	Kasrah	ditulis	zūkira
يذهب	Ḍammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	ā
تَنسى	ditulis	tansā
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُذَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكْرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِى الْفُرُوض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN
INVESTASI ASING LANGSUNG (*FOREIGN DIRECT INVESMENT*)
TERHADAP VOLATILITAS NILAI TUKAR MATA UANG NEGARA-
NEGARA ANGGOTA ASEAN**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh inflasi, pertumbuhan ekonomi dan investasi asing langsung (*foreign direct invesment*) terhadap volatilitas nilai tukar mata uang negara-negara anggota ASEAN. Variabel independen penelitian ini yaitu inflasi, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan investasi asing langsung (*foreign direct invesment*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah volatilitas nilai tukar mata uang negara-negara anggota ASEAN.

Populasi di dalam penelitian ini adalah 10 negara anggota ASEAN. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Periode yang digunakan yaitu tujuh tahun dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2014. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap volatilitas nilai tukar, sedangkan pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan investasi asing langsung (*foreign direct invesment*) berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas nilai tukar. Secara bersama-sama, seluruh variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas nilai tukar.

Kata Kunci: Inflasi, Pertumbuhan ekonomi, Investasi asing langsung, Volatilitas nilai tukar, Regresi data Panel

ANALYSIS THE EFFECT OF INFLATION, ECONOMIC GROWTH AND FOREIGN DIRECT INVESMENT OF EXCHANGE RATES VOLATILITY ON ASEAN MEMBER COUNTRIES

Abstact

This study aims to find empirical evidence about the effects of inflation, economic growth and foreign direct invesment to the volatility of currency exchange rates of member countries of ASEAN. The independent variable on this study is inflation, economic growth and the growth of foreign direct invesment. The dependent variable in this study is the volatility of currency exchange rates of member countries of ASEAN.

The population in this study, are 10 ASEAN member countries. The sample in this study is the total sampling technique, is the sample size are equal to the total of poppulation, The period used is seven years, from 2008 to 2014. The analitical method use is pooled data regression.

The result showed that inflation is has positive effect but not significant on the exchange rates volatility. While the economic growth and the growth of foreign direct invesment has significant negative effect on the exchange rate volatility. All independent variables has significant simultan effects on the exchange rate volatility.

Keywords: Inflation, Economic Growth, Exchange Rates Volatility, Pooled Data Regression

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) merupakan satu pasar tunggal di Asia Tenggara, yang bertujuan untuk mencapai kesempurnaan integrasi ekonomi di kawasan Asia Tenggara yang diyakini dapat memberikan manfaat nyata bagi seluruh elemen masyarakat. Meraih manfaat bukan tanpa syarat, sejak diformulasikan tiga dari empat pilar MEA jelas mempersyaratkan daya saing sebagai kunci sukses. MEA sebagai kawasan pasar tunggal dan berbasis produksi, sebagai kawasan berdaya saing dan berintegrasi dengan ekonomi global, dapat terwujud apabila masing-masing anggotanya memiliki daya saing tersendiri (KEMENLU, 2015).

MEA bukan AFTA (*ASEAN Free Trade Agreement*), karena MEA memiliki cakupan dimensi kerjasama yang lebih luas dibanding AFTA yang harus mengatur liberalisasi perdagangan barang. Setelah tanggal 31 Desember 2015 tidak akan ada perubahan yang drastis di sektor perdagangan barang, karena sejak lima tahun terakhir bebas tarif sudah diterapkan 99% produk barang di ASEAN. Sementara untuk sektor jasa, tenaga profesional, implementasi bertahap komitmen liberalisasi masih akan melampaui 31 Desember 2015. Disadari sektor ini sering menjadi perhatian publik (KEMENLU, 2015).

Pertemuan di Bali pada tahun 2003 yang dihadiri oleh negara-negara anggota ASEAN (*Association of South East Asia Nations*) yaitu Brunei

Darrussalam, Kamboja, Filipina, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand dan Vietnam dengan gagasan untuk mewujudkan cita-cita kawasan yang memiliki integritas ekonomi kuat mulai dirancang langkah awal dan mulai diprediksikan akan dimulai tahun 2020. Namun pada pertemuan di Filipina pada tahun 2007, negara-negara anggota ASEAN sepakat untuk mempercepat pembentukan Masyarakat Ekonomi Asean. Pembentukan ini dilatarbelakangi oleh persiapan menghadapi globalisasi ekonomi dan perdagangan melalui ASEAN *Free Trade Area* (AFTA) serta menghadapi persaingan global terutama dari China dan India. Percepatan keputusan negara ASEAN untuk membentuk MEA yang pada awalnya akan dimulai pada tahun 2020 menjadi akhir tahun 2015 atau awal tahun 2016 menggambarkan tekad ASEAN untuk menghadapi persaingan global. Dalam kesepakatan tersebut terdapat lima hal yang tidak dapat dibatasi peredaranya di seluruh negara ASEAN yaitu Arus Barang, Arus Jasa, Arus Modal, Arus Investasi, dan Arus Tenaga Kerja Terlatih (Disperindag RI, 2015).

Nilai tukar mata uang menjadi variabel penting dalam daya saing produk ekspor. Tingkat nilai tukar di kawasan masih dipengaruhi oleh keseimbangan perdagangan internasional dan sentimen pelaku bisnis. Secara umum, penguatan dan pelemahan pada nilai tukar negara-negara di kawasan ini sangat dipengaruhi pada kinerja keseimbangan perdagangan internasional negara tersebut sebagaimana dialami penguatan yang relatif tipis pada mata uang Baht Thailand dan Rupiah Indonesia. Khusus untuk Vietnam, penurunan nilai mata uang terjadi dikarenakan akibat kebijakan moneter yang ditempuh berupa devaluasi Dong Vietnam sebesar 1% yang dilakukan pada

19 Juni 2014 demi menjaga daya saing produk-produk Vietnam di luar negeri dimana menurut pejabat terkait, kebijakan devaluasi mata uang ini akan terus dilanjutkan sebagai strategi perdagangan di tahun berikutnya.

Volatilitas nilai tukar masing-masing negara menjadi hal yang harus diperhatikan keadaanya. Volatilitas nilai tukar mata uang pada dasarnya mencerminkan fluktuasi kurs mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Perubahan volatilitas nilai tukar mata uang ini bisa dipengaruhi oleh sistem perekonomian suatu negara, apakah terbuka atau tertutup. Apabila menganut sistem perekonomian terbuka maka semakin tinggi volatilitas nilai tukar uang, karena akan muncul pasar baru. Ketika pasar yang lebih luas menjadi tujuan bisnis, maka stabilitas nilai tukar menjadi faktor pendukung yang penting untuk diperhatikan. Salah satu ukuran risiko dari nilai tukar adalah volatilitas nilai tukar. Semakin besar volatilitas nilai tukar, berarti semakin tidak stabil dan berisiko, sehingga akan menghambat intervensi ke pasar luar negeri. Ketidakstabilan nilai tukar menjadi banyak diperhatikan terutama dalam integrasi ekonomi, karena integrasi perdagangan dipandang tidak lagi memadai untuk membendung arus globalisasi ekonomi yang terjadi. Selain integrasi perdagangan, perbedaan mata uang yang digunakan setiap negara juga menimbulkan volatilitas nilai tukar. Perubahan volatilitas berpengaruh pada kegiatan perdagangan internasional, berkaitan dengan ekspor dan impor.

Pertumbuhan nilai tukar yang stabil menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki kondisi ekonomi yang relatif baik dan stabil. Indonesia sebagai negara pengimpor bahan baku industri mengalami dampak

ketidakstabilan kurs, yaitu melonjaknya biaya produksi sehingga harga barang-barang di Indonesia mengalami peningkatan. Melemahnya rupiah menyebabkan kepercayaan terhadap mata uang dalam negeri menjadi melemah, akibatnya masyarakat cenderung menyimpan assetnya dalam mata uang yang lebih kuat (Paris, 2011).

Nilai tukar dipengaruhi oleh beberapa faktor ekonomi makro, diantaranya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran uang. Kebijakan penawaran uang menggambarkan kebijakan uang beredar untuk mempengaruhi nilai tukar. Jumlah uang yang beredar menyebabkan atau menimbulkan meningkatnya inflasi domestik dan selanjutnya nilai tukar rupiah menurun, jika kebijakan moneter bersifat ekspansif. Tetapi jika kebijakan moneter bersifat kontraktif, jumlah uang beredar di masyarakat dikurangi dan akan menekan tingkat inflasi di dalam negeri sehingga nilai tukar teapresiasi, maka faktor yang mempengaruhi volatilitas nilai tukar adalah pendapatan dan suku bunga (Suwita, 2010).

Menurut Imamul Arifin dan Gina Hadi W, nilai tukar adalah harga suatu nilai mata uang terhadap mata uang lainnya. Pergerakan nilai tukar merupakan akibat dari interaksi beberapa faktor secara tidak langsung dengan mengasumsikan faktor lain secara langsung. Faktor penyebab perubahan nilai tukar secara langsung adalah permintaan dan penawaran valas. Permintaan valas ditentukan oleh impor barang dan jasa yang memerlukan dolar atau valas dan ekspor modal dari dalam negeri ke luar negeri. Penawaran valas ditentukan oleh ekspor barang dan jasa yang menghasilkan dollar atau valas dan impor modal dari luar negeri ke dalam negeri. Faktor yang kedua yaitu

faktor secara tidak langsung yang terdiri dari beberapa indikator. Pertama Posisi neraca pembayaran, saldo neraca pembayaran memiliki konsekuensi terhadap nilai tukar rupiah. Jika saldo neraca pembayaran defisit, permintaan terhadap valas akan meningkat. Hal ini menyebabkan nilai tukar melemah, begitu pula sebaliknya bila saldo neraca pembayaran surplus, maka permintaan terhadap valas menurun dan nilai tukar menguat. Kedua Tingkat Inflasi, dengan asumsi nilai yang lain tetap (*ceteris paribus*), kenaikan harga akan mempengaruhi nilai tukar mata uang suatu negara. Sesuai dengan teori paritas daya beli, yang mengartikan bahwa kurs antara mata uang dua negara berasal dari tingkat harga di negara itu sendiri. Dengan demikian menurut teori ini penurunan nilai beli mata uang (yang ditunjukkan oleh kenaikan harga di negara yang berkaitan) akan diikuti depresiasi mata uang secara proporsional dalam pasar valuta asing. Sebaliknya kenaikan daya beli mata uang domestik akan diikuti apresiasi nilai mata uang yang bersangkutan secara proporsional (Arifin, 2012, 84).

Memasuki *Asean Economic Community* (AEC) 2015, perekonomian kawasan masih menunjukkan belum adanya fundamental perekonomian yang cukup mapan bagi negara-negara kawasan untuk memasuki kompetisi perekonomian yang lebih terbuka. Situasi perekonomian ASEAN pada kuartal III-2014 adalah potret perekonomian yang menunjukkan masih banyaknya daftar negatif dalam berbagai aspek perekonomian kawasan yang masih harus ditangani oleh pemerintahan nasional di ASEAN. Selain capaian pada upaya perbaikan daya saing yang masih belum menunjukkan perubahan signifikan, beberapa negara utama di kawasan ASEAN seperti Malaysia,

Filipina, Indonesia dan Brunei Darussalam bahkan relatif mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang masih melambat dibandingkan capaian sebelumnya pada kuartal II-2014. Negara kawasan seperti Brunei Darussalam, Laos, Kamboja dan Myanmar yang masih dihadapkan dengan berbagai permasalahan fundamental perekonomian seperti struktur ekonomi yang belum terdiversifikasi dengan baik serta keseimbangan anggaran pendapatan dan belanja yang belum seimbang dan produktif menunjukkan bahwa negara-negara kawasan belum memiliki kesiapan fundamental perekonomian yang seimbang dalam memasuki era komunitas bersama. Situasi ini menunjukkan bagaimana kerapuhan perekonomian serta ketidakseimbangan kesiapan harus menjadi catatan penting yang disadari oleh negara-negara anggota ASEAN sehingga dapat menjadi prioritas penanganan (IIERO, 2014).

Berbagai kebijakan domestik yang diterapkan negara anggota ASEAN juga menjadi tantangan bagi kesiapan kawasan menuju AEC 2015. Selain perekonomian kawasan dibayangi secara *eksternal* terkait rencana kenaikan suku bunga Amerika Serikat pada kisaran 100-105 basis poin yang berpotensi akan memutar balik arus modal dari *emerging markets* kembali ke Amerika Serikat pada tahun 2015, beberapa kebijakan yang diterapkan secara nasional juga berpotensi memberikan tantangan bagi kesiapan kawasan dalam menghadapi AEC 2015. Defisit anggaran pendapatan dan belanja negara yang lebih dari 3% pada beberapa negara di kawasan seperti Kamboja, Laos, dan Myanmar yang tidak diiringi dengan langkah-langkah yang konkrit untuk menyeimbangkan anggaran serta berbagai kebijakan domestik seperti

rasionalisasi harga bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia dan Malaysia, serta rencana penerapan *Goods and Service Tax (GST)* baru di Malaysia pada tahun 2015, serta rencana kenaikan *Value Added Tax (VAT)* sebesar 10% dan gaji pegawai negeri sipil sebesar 8% di Thailand pada tahun 2015 diperkirakan akan memberikan tantangan bagi kawasan dalam mempercepat kesiapannya menghadapi AEC 2015. Melalui gambaran kebijakan domestik yang ada, tantangan perekonomian domestik berpotensi muncul dari tekanan pada pos fiskal pemerintah nasional serta penurunan daya beli masyarakat yang merupakan salah satu sektor utama penopang pertumbuhan ekonomi kawasan serta penurunan kemampuan investasi para pelaku sektor ekonomi swasta-domestik dari masing-masing negara anggota ASEAN (Diny, 2014).

Berdasarkan data pertumbuhan ekonomi seluruh negara anggota ASEAN yang dirilis oleh *Worldbank*, capaian perekonomian di kawasan masih belum menggembirakan. Negara-negara utama di kawasan ASEAN, atau dikenal dengan ASEAN-5 pada akhirnya mencatatkan pertumbuhan ekonomi pada kuartal III-2014 di bawah ekspektasi. Hal tersebut terutama ditandai dengan kontraksi pertumbuhan hampir dua digit yang dialami oleh Brunei Darussalam serta laju pertumbuhan yang melambat sebagaimana dialami Indonesia, Malaysia dan Filipina sebagai “motor” penggerak perekonomian kawasan. Namun, pertumbuhan ekonomi pada kuartal ini masih relatif sama pada situasi sebelumnya di mana arah pertumbuhan yang dialami dipengaruhi terutama oleh sektor sumber daya, sektor jasa dan sektor konstruksi. Sementara itu di sisi lain, pemerintah militer Thailand telah mampu menunjukkan kemampuan mereka dalam menjamin stabilitas

perekonomian dan menumbuhkan kepercayaan pelaku ekonomi di Thailand, sehingga setelah lama mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang melemah, Thailand kembali menunjukkan pertumbuhan perekonomian yang kembali positif dan diperkirakan akan naik dari tahun ke tahun (MacDash, 2014).

Investasi swasta pada bidang infrastruktur menjadi kunci pertumbuhan ekonomi di negara utama kawasan ASEAN. Situasi pertumbuhan ekonomi yang tidak terlalu baik atau bertahan pada tingkat tertentu dikarenakan ditopang oleh investasi para pelaku swasta pada berbagai proyek infrastruktur dengan fokus pada sub sektor yang terkait dengan perdagangan dan sektor konstruksi yang dilatarbelakangi oleh kesiapan untuk proyeksi proyeksi membaiknya situasi perekonomian global secara umum pada tahun 2015. Investasi tersebut di antaranya seperti investasi pada pabrik garmen dan alas kaki di kamboja, mega-investasi pada pembangkit listrik tenaga air di Laos, serta pembangunan kembali berbagai fasilitas publik dan infrastruktur di Filipina pasca bencana alam dan Topan Yolanda dan Gempa Bumi Bohol di tahun 2014 (Diny, 2014).

Selain pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi negara-negara anggota ASEAN masih dapat dikatakan berfluktuatif. Inflasi kawasan utamanya disebabkan oleh kenaikan harga pangan serta ketergantungan pada berbagai produk impor. Secara umum negara-negara di kawasan ASEAN mencatatkan pembentukan inflasi tinggi yang disebabkan oleh meningkatnya harga bahan makanan dan minuman non-alkohol serta beberapa komponen konsumtif lainnya seperti garmen dan elektronik yang masih sangat bergantung pada aktivitas impor. Bahkan untuk beberapa negara di ASEAN, penerapan bea

cukai yang terlalu ketat turut menyumbang tingginya harga produk-produk impor di pasar. Salah satu penyebab masih bergantungnya negara kawasan terhadap produk impor adalah dikarenakan peningkatan pertumbuhan ekonomi secara umum di kawasan turut menciptakan lahirnya kaum ekonomi menengah baru yang memiliki permintaan relatif tinggi serta kategori produk yang diminta secara umum belum dapat dipenuhi secara optimal oleh industri dalam negeri. Berbagai kebijakan pengendalian harga pangan dan pembangunan berbagai industri berbasis substitusi impor perlu menjadi perhatian bagi negara-negara di kawasan ASEAN dalam memastikan kesiapan yang lebih baik menuju AEC 2015 (IIERO, 2014).

Komponen lain yang penting diperhatikan keberadaannya adalah penanaman modal asing langsung atau *Foreign Direct Investment (FDI)*. FDI merupakan aspek penting dari integrasi ekonomi global. Di Asia Tenggara, FDI sempat mengalami penurunan pasca krisis Asia pada akhir tahun 1990-an tapi kemudian kembali menguat dengan signifikan setelah tahun 2009, bahkan pada tahun 2011 Asia Tenggara menyumbang 8% dari seluruh total arus masuk FDI dunia atau sekitar 2% dari GDP dunia (Sjoholm, 2011). FDI memerankan peran yang sangat penting dalam proses internasionalisasi bisnis secara *multilateralisme*. Terdapat banyak perubahan besar yang melekat pada FDI. Sebagian besar perubahan tersebut melibatkan perkembangan teknologi, pengurangan batasan investasi asing dan akuisisi perusahaan, deregulasi, dan privatisasi industri di berbagai sektor.

Penelitian terkait faktor yang mempengaruhi nilai tukar sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Diantaranya adalah penelitian yang

dilakukan oleh Paris Dauda pada tahun 2011 yang menyimpulkan bahwa inflasi dan pertumbuhan berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap nilai tukar serta suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai tukar. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Istiqomah pada tahun yang sama dimana penelitian ini menyimpulkan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai tukar. Penelitian Grandson Lumbanraja pada tahun 2006 menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Dari ketiga penelitian ini dapat dilihat adanya perbedaan hasil penelitian.

Berdasarkan keadaan perekonomian kawasan ASEAN utamanya terkait kestabilan nilai tukar mata uang masing-masing negara seperti yang telah di paparkan pada uraian latar belakang diatas serta perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait nilai tukar, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul ***“Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Investasi Asing Langsung (Foreign Direct Invesment) Terhadap Volatilitas Nilai Tukar Mata Uang Negara Anggota ASEAN”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Inflasi (INF) terhadap volatilitas nilai tukar (KURS) masing-masing negara anggota ASEAN?

2. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (PDB) terhadap volatilitas nilai tukar (KURS) masing-masing negara anggota ASEAN?
3. Bagaimana pengaruh Investasi Asing Langsung atau *Foreign Direct Investment (FDI)* terhadap volatilitas nilai tukar (KURS) masing-masing negara anggota ASEAN?
4. Bagaimana pengaruh Inflasi (INF), Pertumbuhan Ekonomi (PDB), dan Investasi Asing Langsung (FDI) secara simultan terhadap volatilitas nilai tukar masing-masing negara anggota ASEAN?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji pengaruh Inflasi (INF) terhadap nilai tukar (KURS) masing-masing negara anggota ASEAN.
2. Untuk mengkaji pengaruh Pertumbuhan ekonomi (PDB) terhadap nilai tukar (KURS) masing-masing negara anggota ASEAN.
3. Untuk mengkaji pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) terhadap nilai tukar (KURS) masing-masing negara anggota ASEAN.
4. Untuk mengkaji pengaruh Inflasi (INF), pertumbuhan ekonomi (PDB), Investasi Asing Langsung (FDI) terhadap nilai tukar (KURS) masing-masing negara anggota ASEAN.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan serta bukti empiris atas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap

volatilitas nilai tukar sehingga dapat menjadi salah satu referensi penelitian selanjutnya.

- b. Hasil penelitian diharapkan akan menambah khasanah kepustakaan dan bahan referensi di bidang ekonomi syari'ah pada umumnya dan dalam hal ekonomi makro pada khususnya.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dukungan bagi pemerintah terkait faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas nilai tukar sehingga menjadi faktor-faktor tersebut acuan dalam menjaga kestabilan volatilitas nilai tukar mata uang.

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang diangkatnya judul penulisan ini beserta fenomena-fenomena yang menyertainya. Penelitian terdahulu yang memuat hal sama juga dicantumkan guna mengetahui bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan rumusan masalah yang akan dijawab melalui hasil serta tujuan, manfaat dan sistematika pembahasan yang menjelaskan secara singkat isi dari tulisan yang disusun.

Selanjutnya yaitu bab II. Pada bab ini dijelaskan teori-teori yang diangkat atau yang melandasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian skripsi. Teori-teori terkait variabel-variabel yang digunakan dan landasanya secara hukum islam akan dijelaskan secara rinci.

Bab III memaparkan metodologi penelitian yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil dan hubungan dari variabel

independen dan dependen. Bab III juga memaparkan secara jelas variabel-variabel yang digunakan serta alat ukur dan objek penelitian yang terlibat dalam penelitian skripsi ini.

Bab IV berisi tentang hasil dan pembahasan setelah dilakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang dilibatkan. Hasil dari penelitian ini berupa hasil uji statistik yang menggunakan software evIEWS 8 dan kemudian berbentuk data matang yang sudah diolah. Pembahasan menjelaskan tentang maksud dari hasil penelitian yang dihasilkan melalui uji statistik.

Pada bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan-kesimpulan lain yang dapat mewakili informasi keseluruhan dari penelitian skripsi yang sudah dilakukan. Selain itu, bab V juga memuat saran-saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan baik untuk peneliti, kalangan akademika maupun masyarakat pada umumnya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian dengan metode regresi data panel maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Inflasi berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap volatilitas nilai tukar. Hal ini karena pada periode penelitian ada faktor lain secara eksternal yang mempengaruhi volatilitas nilai tukar mata uang negara-negara anggota ASEAN. Salah satunya adalah kondisi perekonomian Amerika Serikat yang mengalami pelemahan pada 2008-2010 serta kebijakan *quantitative easing* dan *tapering off* (2013) yang kemudian diberlakukan oleh Amerika Serikat dalam rangka memperbaiki perekonomian negaranya.
2. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas nilai tukar. Artinya, ketika pertumbuhan ekonomi masing-masing negara di ASEAN mengalami kenaikan, maka volatilitas nilai tukar mata uang negaranya pun akan turun atau nilai mata uangnya terapresiasi terhadap dollar Amerika Serikat.
3. Pertumbuhan Investasi Asing Langsung atau *foreign direct invesment* (FDI) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai tukar. Artinya, ketika investasi asing langsung tumbuh atau naik, di masing-masing negara anggota ASEAN, maka volatilitas nilai

tukar masing-masing negara akan turun atau nilai tukar mata uangnya akan terapresiasi terhadap dollar Amerika Serikat.

4. Inflasi, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan investasi asing langsung berpengaruh signifikan terhadap volatilitas nilai tukar.

B. Implikasi

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan akademik khususnya dalam bidang ilmu ekonomi makro dan ilmu ekonomi syari'ah. Kontribusi dan implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel inflasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas mata uang negara-negara di ASEAN, sehingga pemerintah dan penentu kebijakan masing-masing negara harus memperhatikan faktor lain yang lebih berpengaruh, utamanya faktor eksternal. Menjadi negara yang dapat mandiri memungkinkan negara tersebut tidak terlalu tergantung pada negara lain sehingga perekonomiannya stabil termasuk negara-negara anggota ASEAN.
2. Variabel pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan investasi asing berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas nilai tukar. Sehingga masing-masing negara harus terus meningkatkan pertumbuhan ekonominya terutama di dalam sektor riil, keberadaan investasi asing langsung juga harus dipertahankan keberadaannya serta memaksimalkan penyerapannya untuk mendukung sektor pembangunan. Sehingga, nilai tukar akan menguat terhadap mata uang

lain dan tentunya akan berakibat baik bagi perekonomian masing-masing negara.

C. Saran

1. Rentang waktu dalam penelitian ini masih sedikit. Yaitu hanya tujuh tahun untuk masing-masing negara. Saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah rentang waktu agar meningkatkan kualitas hasil penelitian.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat meneliti tentang kestabilan mata uang masing-masing negara anggota ASEAN terhadap dollar Amerika Serikat guna mendukung kerjasama perdagangan yang dijalankan yaitu Masyarakat Ekonomi ASEAN. Misalnya penelitian tentang kemungkinan adanya mata uang tunggal (*singgle currency*) untuk regional ASEAN.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

DepagRI. 2009. *Mushaf Alqur'an dan Terjemahnya*. Jakarta:Pustaka Al-Kautsar

Buku

Antonio, Muhammad Syafii.2001. *Bank Syari'ah dari teorin ke praktek*.Jakarta: Gema Insani

Arifin, Immamul dan Gina Hadi W. 2012. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Jakarta:PT Setia Purna.

Ayub,Muhammad. 2009. *Understanding Islamic Finance*. Jakarta: Gramedia

Dornbusch dkk. 2004. *Makro Ekonomi*. Jakarta:PT Media Global Edukasi

Damondar N. Gujarati, & D.J Porter. (2009). *Basic Econometrics*. New York:McGraw:Hills Companies

Ghozali, Imam dan Dwi Ratmoko. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika; Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EvIEWS® 8*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, ISBN : 978-602-097-222-0.

Hady, H. 2004. *Ekonomi Internesional*.Jakarta.Ghalia Indonesia

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*.Yogyakarta: BPFE.

Jhingan, M.L. 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

Kuncoro, Mardjadj. 1996. *Manajemen Keuangan Internasional*.Yogyakarta:UPP AMP YKPN

Krugman, Paul R dan Maurice Obstfeld. 2005. *Ekonomi Internasional (Teori dan kebijakan)*. Jakarta:Indeks

Madura, Jeff. 2006. *International Corporate Finance, Keuangan perusahaan Internasional*. Jakarta:Salemba Empat

- Mankiw, N Gregory. 2006. *Principles of Economics. Pengantar Ekonomi Makro*, Jakarta:2006)
- Muana, Nanga. 2005. *Makro Ekonomi, Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Nasir, M. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Nophirin. 1987. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta:BPFE
- Sadono, Soekirno. 2006. *Ekonomi Pembangunan Proses masalah dan Dasar Kebijakan*, Jakarta:Kencana
- Shihab, M.quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an :Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai persoalan umat*. Bandung:Mizan
- Simorangkir, Iskandar dan Suseno. 2005. *Sistem Kebijakan Nilai Tukar*. Jakarta: PBSK BI
- Todaro, Michael P. 2003. *Pembangunan Ekonomi Dunia*. Jakarta:Gramedia
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta:Econsina

Jurnal, Skripsi dan Tesis

- Adiyudawansyah, Andi & Dwi Budi Santoso. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Foreign Direct Investment di Lima negara ASEAN*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Brawijaya
- Afin, Rifai dkk. 2008. *Perdagangan Internasional, Investasi Asing dan Efisiensi negara-negara ASEAN*. Buletin ekonomi moneter dan perbankan.
- Asian Development Bank. 2007. *Foreign Direct Investment in South Asia*. Asia Economic Report.
- Asian Development Bank Institute. 2015. *ASEAN Economic Integration Through Trade and Foreign Direct Investment: Long Term Challenges*.
- Atmaja, Adwin Suja. 2002. *Analisis Pergerakan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Setelah diterapkannya Kebijakan Sistem Nilai Tukar Mengambang Bebas di Indonesia*. Jurnal. Surabaya:Universitas Kristen Petra

- Behima, Kenza. 2010. *Exchange Rates Volatility and Productivity Growth. The Role of Liability Dollarization*. University of Lausanne
- Dauda, Paris. 2011. *Analisis Pengaruh Fundamental Ekonomi dan Pergerakan Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika (USD/IDR)*. Makassar:STIM Nitro.
- Departemen Perdagangan RI. 2014. *Menuju Asian Economic Community 2015*. Buku Pedoman MEA 2015
- Fitriyana, Tria. 2014. *Analisis Pengaruh Capital Inflow, Neraca Perdagangan, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Stabilitass Nilai tukar rupiah di Indoneia*.
- Herlambang, Heru. 2012. *Analisis Pengaruh Jumlah uang Beredar, Suku Bunga Bank Indonesia, Nilai Tukar terhadap tingkat Inflasi*. Jurnal Ekonomi. Jakarta: Media Ekonomi
- Hill, Hal dan Jayant Menon. 2014. *Asean Comercial Policy: A rare Case of Outwork-Looking Regional, Integration*. ADB Working paper serries on Regional Economic Integration
- Istiqomah. 2011. *Pengaruh Inflasi, dan Investasi terhadap Nilai tukar Rupiah di Indonesia*. Skripsi. Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah
- Kementrian Luar Negri, 2015. *Membidik Peluang MEA*. Media Publikasi direktorat jenderal kerjasama ASEAN.
- Kholidin, Anas. 2002. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Nilai Tukar Rupiah Indonesia terhadap Dollar Amerika*. Tesis. Semarang:Universitas Diponegoro
- Lumbanraja, Granson Tulando. 2006. *Analisis Pengaruh Foreign Direct Invesment (FDI) terhadap nilai tukar rupiah*. Jurnal. Institut Pertanian Bogor
- Menan, Jayant and Anna C.M. 2015. *Relizing an Asean Economic Comunity:Progress and remaining Challenges*. ADB Economics Working Paper Serries.
- Misbahudin, Dede. 2008. *Analisis Faktor yang mempengaruhi Kurs Rupiah Sebelum dan Setelah di terbitkanya Free Floating Exchange Rate System*. Skripsi. Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah
- Muchlas, Zainul dan Agus R.A. 2015. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Pasca Krisis (200-2002)*. Jurnal JIBEKA volume 9.No 1

- Muklis, Imam. 2009. *Dampak Integrasi Ekonomi ASEAN terhadap Permintaan Industri Manufaktur Indonesia*. JSEP Vol1. No.2 Fakultas Ekonomi Universitas Negri Malang
- Muklis, Imam. 2011. *Analisis Volatilitas Nilai Tukar Mata Uang Rupiah Terhadap Dolar*. Jurnal. Malang:Universitas Negri Malang
- Nicita, Alessandro.2013. *Exchange Rates, International Trade Polices*. Policy Issues in International trade an Commodities Study serres No.5
- Nurwijayanto. 2010. *Perbandingan Kinerja dan Pengaruh Jumlah Emisi terhadap Kinerja Sukuk dan Obligasi Konvensional*. Jakarta:PSTTI UI
- Praditya, Agung. 2012. *Analisis Pengaruh Capital Inflow Terhadap Nilai Tukar Rupiah*. Skripsi. Bogor:ITB
- Rahmatsyah, Teuku dkk. 2002. *Exchange rate volatility, Trade, and Fixing for Live in thailand*. Adelaide University Australia.
- Rahutami, Ika. 2007. *Dampak Volatilitas nilai tukar terhadap arus perdagangan Indonesia (Pendekatan ARDL-ECM)*. Jurnal:ISEI
- Rasyidin, Muhammad.2011.*Pengaruh Foreifn Direct Invesment terhadap Pengembangan Pasar Saham di Indonesia*. Jurnal Universitas Malikusaleh Lhoksumawae
- Rima, Dhita Kurniasari. 2011. *Analisis Pengaruh Investasi, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah*. Skripsi.Institut Pertanian Bogor
- Sarwendi. 2002. *Investasi Asing Langsung di Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 4 No.4
- Sjoholom, frederik.*Foreign Direct Invesment in South East Asia*. Handbook of Southeast Asian Economics Forthcoming
- Suwita. 2010. *Peranan Faktor Nilai tukar Rupiah*, Jakarta: FE-UI
- Syafri, Theresia Mellyyastania. 2014. *Pengaruh Volatilitas Nilai tukar rupiah terhadap nilai tukar rupiah:Aplikasi Model ARCH/GARCH*. Jurnal Ekonomi. Jakarta:Trisakti
- Tambunan, Kristofel F dan Syarief Fauzie. 2012.*Pengaruh Capital Inflow dan Capital Outflow di Indonesia Terhadap Nilai Tukar Rupiah*. Jurnal Ekonomi Keuangan Vol.2 No.5

Tiyono.2008. *Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 9. No 2. 156-167

Wibowo, Tri dan Hidayat Amir. 2005. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Nilai Tukar Rupiah*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Disperindag-RI

Internet

www.worldbank.org (website worldbank)

www.imf.org.id (website international monetary fund)

www.ifs.org.id (website international financial statistic)

www.bi.go.id (website Bank Indonesia)

www.bnm.gov.my (website bank sentral malaysia)

www.mas.gov.sg (website bank sentral singapura)

www.bot.ort.th (website bank sentral thailand)

www.cbm.gov (website bank sentral myanmar)

www.cenrtalbanking.com (website bank sentral filiphina)

TERJEMAHAN

No	Halaman	Nama Surat dan Ayat	Terjemahan
1.		QS. Al-A'raff Ayat 85	Artinya: "Dan kepada penduduk madyan, Kami (utus) Syu'aib, saudara mereka sendiri. Dia berkata, "wahai kumku! Sembahlah Allah. Tidak ada tuhan (sembahan) bagimu selain dia. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Sempurnakanlah takaran dan timbangan, dan jangan kamu merugikan orang sedikitpun. Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Itulah yang lebih baik bagimu jika kamu orang yang beriman"(Q.S. Al-A'raff [7]:85)
2.		QS. Ar-rum Ayat 41	Artinya: "Telah tampak kerusakan didarat dan dilaut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagai dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (kejalan yang benar)." (Q.S. Ar-Rum [30]:41)
3.		QS. An-Nisa Ayat 5	Artinya: "Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang berada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kat-kata yang baik." (QS. An-Nissa [4]:5)
4.		QS. An-Nisa Ayat 9	"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataaan yang benar." (QS. An-Nissa [4]:9)

Lampiran 2. Daftar Negara dan Data Penelitian

NAMA NEGARA	TAH UN	VOLATILITAS KURS	INFL ASI	PERTUMBUHAN EKONOMI	PERTUMBUH AN FDI
BRUNEI DARUSSALAM	2008	0,00	2,08	-1,94	-13,76
	2009	0,03	1,04	-1,76	46,54
	2010	0,08	0,36	2,60	47,65
	2011	0,01	2,02	3,43	43,78
	2012	0,05	0,46	0,95	24,29
	2013	0,03	0,38	-1,75	-9,71
	2014	0,04	-0,19	-2,34	-26,78
	2014	0,04	-0,19	-2,34	-26,78
CAMBOBIA	2008	55,15	25,00	6,69	-6,01
	2009	62,23	-0,66	0,09	-37,30
	2010	80,61	4,00	5,96	43,84
	2011	8,49	5,48	7,07	8,20
	2012	31,11	2,93	7,26	81,15
	2013	0,00	2,94	7,48	-6,66
	2014	56,57	3,86	7,07	28,65
	2014	56,57	3,86	7,07	28,65
INDONESIA	2008	1082,58	9,78	6,01	34,49
	2009	1096,02	4,81	4,63	-47,66
	2010	289,21	5,13	6,22	213,53
	2011	54,45	5,36	6,17	34,48
	2012	425,68	4,28	6,03	3,09
	2013	1781,20	6,41	5,58	9,82
	2014	177,48	6,39	5,02	13,18
	2014	177,48	6,39	5,02	13,18
LAOS	2008	613,89	7,63	7,82	-29,60
	2009	4,54	0,04	7,50	39,88
	2010	300,85	5,98	8,53	-12,49
	2011	25,13	7,58	8,04	7,87
	2012	25,31	4,26	8,02	-2,12
	2013	28,50	6,36	8,47	44,94
	2014	49,50	4,14	7,52	68,95
	2014	49,50	4,14	7,52	68,95
MALAYSIA	2008	0,11	5,44	4,83	-16,52
	2009	0,03	0,58	-1,51	-98,49
	2010	0,24	1,71	7,43	9393,45
	2011	0,07	3,20	5,29	38,89
	2012	0,08	1,66	5,47	-41,16
	2013	0,16	2,11	4,71	26,98
	2014	0,15	3,14	5,99	-6,09
	2014	0,15	3,14	5,99	-6,09
MYANMAR	2008	0,08	26,80	4,33	21,69
	2009	0,04	1,47	4,33	24,90

	2010	0,06	7,72	5,30	-16,48
	2011	0,02	5,02	5,40	179,63
	2012	600,61	1,47	6,30	-47,07
	2013	94,05	5,52	6,70	69,03
	2014	30,76	5,47	6,50	-37,98
PHILIPHINA	2008	4,30	8,26	4,15	-54,09
	2009	0,80	4,22	1,15	54,07
	2010	1,75	3,79	7,63	-48,16
	2011	0,03	4,65	3,66	87,52
	2012	1,93	3,17	6,68	60,20
	2013	2,28	3,00	7,06	16,23
	2014	0,14	4,13	6,13	65,96
SINGAPORE	2008	0,00	6,52	1,79	-74,44
	2009	0,03	0,60	-0,60	95,24
	2010	0,08	2,80	15,24	131,21
	2011	0,01	5,25	6,21	-12,84
	2012	0,05	4,53	3,41	18,04
	2013	0,03	2,38	4,44	14,36
	2014	0,04	1,01	2,92	4,21
THAILAND	2008	0,83	5,47	1,73	-0,63
	2009	1,12	-0,85	-0,74	-24,97
	2010	2,24	3,27	7,51	128,94
	2011	1,09	3,81	0,83	-83,23
	2012	0,75	3,01	7,32	422,44
	2013	1,54	2,18	2,81	22,70
	2014	0,11	1,90	0,87	-76,50
VIETNAM	2008	610,23	23,12	5,66	42,97
	2009	681,65	7,05	5,40	-20,66
	2010	700,74	8,86	6,42	5,26
	2011	1340,67	18,68	6,24	-7,13
	2012	0,00	9,09	5,25	12,62
	2013	147,08	6,59	5,42	6,36
	2014	148,49	4,09	5,98	3,37

Lampiran 3. Output Regresi E-views 8

1. OUTPUT ANALISIS DESKRIPTIF

	KURS	INF	PDB	FDI
Mean	3.628000	5.619000	5.090600	240.8134
Median	3.465000	4.270000	5.435000	39.38500
Maximum	7.200000	26.80000	15.24000	9393.450
Minimum	0.090000	0.040000	0.090000	0.630000
Std. Dev.	2.175019	5.918235	2.786379	1322.593
Skewness	0.042267	2.291833	0.513710	6.828534
Kurtosis	1.918318	8.027814	4.881911	47.75987
Jarque-Bera	2.452463	96.43523	9.577460	4562.420
Probability	0.293396	0.000000	0.008323	0.000000
Sum	181.4000	280.9500	254.5300	12040.67
Sum Sq. Dev.	231.8046	1716.250	380.4315	85713365
Observations	50	50	50	50

2. ESTIMASI COMMON EFFECT

Dependent Variable: KURS
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 03/06/16 Time: 22:26
Sample (adjusted): 2010 2014
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.509549	0.496931	7.062444	0.0000
INF	0.071102	0.041881	1.697723	0.0963
PDB	-0.054987	0.087853	-0.625897	0.5345
FDI	-0.000192	0.000102	-1.892220	0.0648

Weighted Statistics

R-squared	0.158901	Mean dependent var	4.317370
Adjusted R-squared	0.104046	S.D. dependent var	2.450784
S.E. of regression	2.079357	Sum squared resid	198.8913
F-statistic	2.896776	Durbin-Watson stat	1.193000
Prob(F-statistic)	0.045099		

Unweighted Statistics

R-squared	0.077376	Mean dependent var	3.628000
Sum squared resid	213.8685	Durbin-Watson stat	0.752135

3. ESTIMASI *FIXED EFFECT*

Dependent Variable: KURS
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 03/06/16 Time: 22:15
Sample (adjusted): 2010 2014
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.866386	0.297071	13.01502	0.0000
INF	0.007131	0.019582	0.364168	0.7178
PDB	-0.048914	0.054203	-2.902414	0.0127
FDI	-0.000122	5.70E-05	-2.145155	0.0386

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.744468	Mean dependent var	5.913661
Adjusted R-squared	0.626458	S.D. dependent var	7.151890
S.E. of regression	1.307275	Sum squared resid	63.23177
F-statistic	52.44019	Durbin-Watson stat	2.595205
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.624767	Mean dependent var	3.628000
Sum squared resid	63.80027	Durbin-Watson stat	2.513876

4. *UJI CHOW*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	38.582430	(9,37)	0.0000

5. ESTIMASI RANDOM EFFECT

Dependent Variable: KURS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/06/16 Time: 22:28
 Sample (adjusted): 2010 2014
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.828651	0.742856	5.153960	0.0000
INF	0.021197	0.037751	0.561490	0.5772
PDB	-0.056664	0.078924	-1.717954	0.0064
FDI	-0.000130	0.000158	-2.823787	0.0143
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.808587	0.6554
Idiosyncratic random			1.311300	0.3446
Weighted Statistics				
R-squared	0.836786	Mean dependent var		3.119018
Adjusted R-squared	0.726032	S.D. dependent var		1.295648
S.E. of regression	1.312404	Sum squared resid		79.23056
F-statistic	58.62601	Durbin-Watson stat		2.002975
Prob(F-statistic)	0.627505			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.750119	Mean dependent var		3.628000
Sum squared resid	224.8230	Durbin-Watson stat		2.705875

6. UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.077433	3	0.0008

CURRICULUM VITAE



Data Pribadi

- Nama : Rima Sulistyanigrum
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 20 Maret 1993
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Agama : Islam
- Alamat : Klopasawit, Girikerto, Turi, Sleman, Yogyakarta, 55551
- Telepon : 087708770081
- Email : adhek.rima@gmail.com

Pendidikan Formal

- 1998-2004 : SDN Randugarut, Tugu, Semarang
- 2004-2007 : SMPN 3 Turi, Sleman, Yogyakarta
- 2007-2010 : SMKN 1 Tempel Jurusan Akuntansi, Sleman, DIY
- 2012-Sekarang : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Sleman, DIY Yogyakarta

Pengalaman Kerja

- 2010-2012 : PT Sanyo Precision Batam (Repair)
- 2012-2015 : Klinik drg. Dhani (Front Office)

Prestasi

Juara II Lomba Cerdas Cermat Tap MPR-RI tahun 2008 tingkat SMK se-Kabupaten Sleman

The Best Local Youth dalam Anti-Corruption Youth Camp 2015

Training/Kursus, Seminar, dan Workshop

- Diskusi Publik OJK bersama Keluarga Nahdlatul Ulama “*Membangun Keluarga Malahah: Perencanaan Keuangan Keluarga dan Budaya Investasi Syariah*” di Hotel Tjokro Style Yogyakarta, 2015
- Anti-Corruption Youth Camp “*Energi Mudamu Senjatamu*” Komisi Pemberantasan korupsi 2015
- Fasilitator di “*Workshop Mendongeng 9 nilai anti korupsi untuk kader PAUD dan Pemuda Umbulharho*” 2015
- Seminar manajemen Resiko keuangan Syari’ah “*Peran Lembaga Penjamin Simpanan Dalam Manajemen Resiko*”, 2015

- Seminar Nasional “Peran Ekonomi Islam dalam Membangun Karakter Sumber Daya Insani yang Kompeten”, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014
- Seminar Nasional kewirausahaan “*Sukses Kuliah dan Berwirausaha kenapa tidak*” 2012
- Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012
- International Seminar “*The Qur'an, veil, & muslim Diaspora: Negotiating Sharia & citizenship in a Changing Global World Order*” 2012
- dll

Pengalaman Organisasi

Kepengurusan

- Departemen Litbang Dewan Ambalan SMKN 1 Tempel (2008-2009)
- Bendahara ROHIS SMK N 1 Tempel 2008-2009
- Bendahara Dewan Kerja Ranting Tempel 2008-2010
- Bendahara Ikatan remaja Musholla Blok Q Batamindo 2011-2012
- Sekretaris Karang Taruna Sub Unit “Bakti Dharma” 2013-2015
- Anggota Karang Taruna Desa Girikerto “Giri Taruna Bhakti” 2014- Sekarang
- Anggota “Angkatan Perubahan KPK-RI ” 2015- Sekarang

Kepanitiaan”

- Divisi Perkap Pengembaraan Akhir Tahun (BARATA) 2008 Dewan kerja Ranting Sleman 2008
- Divisi konsumsi Pekan Olah raga Desa Girikerto 2014
- Bendahara "*Sharia Economic Fair 2014*" Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Bendahara Seminar Pasar Modal Syariah “*Smart Saving for Better Future*” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Serta acara-acara kecil lainnya

Kemampuan

- Public Speaking yang baik dan efektif
- *Master of Ceremony* untuk acara formal dan non Formal
- Komputer dan Internet (Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Power Point)

Yogyakarta, 20 Maret 2015

Hormat Saya,

(Rima Sulistyaningrum)